BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa besar biaya pekerjaan pelat pada proyek pembangunan Pasar Prambanan yang terdiri dari 3 struktur pelat lantai yaitu struktur lantai 2, 3 dan 4 membutuhkan biaya pekerjaan pelat konvensional sebesar Rp 16.185.406.631,07. Sedangkan untuk pelat bondek sebesar Rp 11.014.710.666,80. Dengan selisih biaya pekerjaan sebesar Rp 5.170.695.964,27. Hasil ini menunjukan bahwa terdapat penghematan biaya sebesar 31,95 %. dengan perbandingan biaya pelat bondek sebesar 68,05 % terhadap biaya pelat konvensional.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya yang ingin membahas tentang pelat konvensional dan pelat bondek dapat difokuskan pada produktivitas, dimana nantinya akan diketahui berapa lama waktu pengerjaan pelat konvensional dan pelat bondek sehingga dapat diketahui selisih waktu pekerjaan dari kedua pelat tersebut, apakah lebih lama atau lebih cepat jika menggunakan pelat antara pelat konvensional dan pelat bondek.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih diperdalam dalam membahas tentang perhitungan struktur dari pelat bondek, dengan memperhitungkan lendutan, baik terhadap biaya atau terhadap keamanan pelat lantai bondek tersebut.
3. Dalam pembangunan gedung dapat digunakan bondek dan diperkuat dengan *wiremesh* untuk penulangan negatif pelat lantai. Karena lebih hemat dalam segi biaya pekerjaan pelat lantai.

4. Dalam perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan pelat bondek hampir sama dengan proses perhitungan pelat konvensional, dengan beberapa penyesuain karena beberapa pekerjaan belum diatur dalam SNI yang berlaku. Analisa harga satuan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil perhitungan Rencana Anggaran Biaya.